

Edisi 17 | 28 April 2024

WARTA SEPEKAN

Bertumbuh Dalam Pengajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus

Pesan Minggu Ini

hal 1

GEMA

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11

IKLAN / PROMO / BROSUR 12



KEHIDUPAN SEORANG PEMIMPIN

“Demikianlah tinggal ketiga hal ini, yaitu iman, pengharapan dan kasih, dan yang paling besar di antaranya ialah kasih.” (1 Korintus 13:13)

Ada banyak masalah terjadi dalam gereja Tuhan karena terlalu banyak orang yang mau berstatus pemimpin bukan mempunyai kehidupan sebagai seorang pemimpin. Hal itu terjadi di Korintus sehingga rasul Paulus berkirim surat kepada mereka. Jemaat Korintus mempunyai banyak kebaikan tetapi juga mempunyai banyak kekurangan. Jadi bila rasul Paulus **menegur dan menasehati mereka bertujuan untuk meningkatkan kebaikan** tetapi juga meninggalkan kekurangan berupa berbagai-bagai kesalahan. Salah satu kekurangan jemaat Korintus adalah **memegahkan diri atas berbagai karunia yang mereka terima disertai meninggikan diri** atas status yang mereka miliki termasuk status sebagai seorang pemimpin. Tentu saja gereja sepanjang zaman akan selalu membutuhkan pemimpin dalam pengertian pemimpin yang sesungguhnya bukan hanya sebagai status. Para pemimpin yang sesungguhnya adalah sebagai pemimpin berkarakter baik yang layak diteladani bukan hanya pemimpin yang berkarisma tetapi minus dalam karakter. **Ada tiga hal yang harus ada dalam diri seorang pemimpin sejati : Pertama adalah iman yang sejati.** Iman yang sejati terdapat dalam Ibrani pasal 11 secara keseluruhan bukan comotan satu ayat dari keseluruhan pasal. Bila dikalimatkan maka iman adalah sikap memposisikan diri selalu berada di hadapan Allah seperti para tokoh yang ditulis dalam seluruh pasal. Ada kalanya mereka lemah tetapi kembali lagi menghadap Allah dengan keyakinan yang kuat bahwa Allah selalu hadir dan posisi mereka tetap dihadirat Allah. **Kedua adalah pengharapan sejati.** Seorang pemimpin haruslah tetap memiliki pengharapan sejati. Dia tidak boleh kehilangan pengharapan apa pun yang terjadi. Aniaya yang sedang menerpa gereja di Korintus telah membuat para pemimpin mundur dari pelayanannya karena kehilangan pengharapan. Rasul Paulus, Titus, Timotius dan pemimpin gereja lainnya tidak pernah kehilangan pengharapan kendatipun berbagai kesulitan menghambat pemberitaan dan pelayanan mereka. **Ketiga adalah kasih.** Ada kekusaran yang ditunjukkan rasul Paulus kepada jemaat di Korintus karena terlalu mengutamakan iman sebagai karunia yang luar biasa dan melupakan yang utama yaitu kasih. Dengan tegas rasul Paulus menyatakan bahwa **segala karunia, mujizat dan pengorbanan akan menjadi sia-sia bila dilakukan tanpa dan tidak berdasarkan kasih.** Kehidupan seorang pemimpin haruslah dipenuhi oleh **iman, pengharapan dan kasih.** Ketiga-tiganya haruslah selalu ada walaupun mengutamakan kasih. **Karena kasih tanpa iman dan pengharapan tetap saja kurang lengkap. (MT)**

GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGGKAN

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 2 Korintus 9:1-15

Sabda Renungan : *“Dan oleh sebab kamu telah tahan uji dalam pelayanan itu, mereka memuliakan Allah karena ketaatan kamu dalam pengakuan akan Injil Kristus dan karena kemurahan hatimu dalam membagikan segala sesuatu dengan mereka dan dengan semua orang”* (2 Korintus 9:13)

Jemaat Korintus mempunyai banyak kekurangan yang perlu dibenahi, sehingga berbagai kritik yang dilancarkan Paulus secara pasti berhasil memperbaiki kekurangan mereka. Tetapi rasul Paulus tidaklah menutup mata akan fakta adanya kekuatan dan kebaikan yang dimiliki jemaat Korintus. Rasul Paulus membanggakan jemaat-jemaat di Makedonia oleh **kemurahan hati** mereka tetapi juga membanggakan jemaat Korintus kepada Makedonia atas **kehidupan nilai Kristen** dalam hal kemurahan hati yang sama. Akan berbagai kebaikan jemaat Korintus yang tentu saja dilakukan bagian terbesar dari umat Allah rasul Paulus menyatakan bahwa mereka telah tahan uji. Gereja sepanjang zaman selalu mempunyai pola yang sama yaitu mempunyai kelemahan dan kekurangan. Semua pelayan Tuhan hendaklah **bersikap jujur** terhadap kenyataan ini. Kelemahan dan kekurangan haruslah dibenahi dengan kata lain haruslah ada usaha yang sungguh-sungguh untuk memperbaikinya. Bila ada **kesungguhan hati dan tekad yang bulat** tak ada hal-hal yang buruk yang tidak bisa dibenahi dan diperbaiki. Jadi jauhan sikap masa bodoh terhadap kekurangan. Kemudian semua hamba dan pelayan Tuhan tak boleh berpuas diri saja terhadap kekuatan dan kelebihan yang dimiliki oleh jemaat. Tentu harus bersyukur dan memuliakan Allah, tetap saja harus ada **usaha untuk meningkatkannya** jangan sampai rasa puas membuat berhenti. Konsep terus meningkatkan yang sudah baik supaya semakin baik, yang sudah maju supaya semakin maju adalah merupakan konsep dalam pelayanan rasul Paulus sehingga dia menulis surat kirimannya kepada jemaat-jemaat. Dia mengkritik kesalahan tetapi tidak lupa juga memuji segala kebaikan dan kelebihan. Dia memuji nilai-nilai hidup, baik dan benar yang dilakukan jemaat Korintus walaupun tidak perlu menutup mata terhadap kesalahan-kesalahan mereka. Sebagian jemaat Korintus mempunyai **umat yang tidak setia kepada Injil oleh ketidakpahaman atas kebenaran**, tetapi **juga mempunyai umat yang sangat teguh dengan pengakuan yang benar terhadap Injil**. Semua jemaat lokal selalu mempunyai kondisi iman dan hidup ketaatan kepada Firman, yang sangat beragam. Hal itu hendaklah diterima sebagai kekuatan bukan kelemahan. Mengapa demikian? Karena hal itu memberi kesempatan kepada yang kuat untuk terus bertumbuh. Rasul Paulus memberi petunjuk agar semua orang percaya dalam gereja lokal **hidup saling mengasihi dan saling menguatkan**. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 2 Korintus 10:1-18

Sabda Renungan : *“Tetapi barangsiapa bermegah, hendaklah ia bermegah di dalam Tuhan.” Sebab bukan orang yang memuji diri yang tahan uji, melainkan orang yang dipuji Tuhan.” (2 Korintus 10:17-18)*

Rasul Paulus secara tegas menyatakan bahwa semua orang percaya hidup di dunia. Karena hidup di dunia haruslah melakukan fungsinya **sebagai garam dunia dan terang dunia**. Hal itu berarti hidup melakukan berbagai kebaikan dan tidak melakukan bahkan menjauhi kebatilan. Tetapi dengan tegas pula rasul Paulus menandakan bahwa walaupun hidup di dunia **janganlah hidup secara duniawi**. Suatu Kritik tajam tetapi dengan tujuan untuk memperbaiki dan membangun yang dialamatkan kepada sebagian para pelayan yang saling membanggakan diri atas keberhasilan mereka dalam pelayanan. Bukan saja membanggakan keberhasilan tetapi juga meninggikan diri atas berbagai prestasi yang dicapai. Sikap mereka dilanjutkan pula dengan membandingkan diri dengan orang lain yang biasanya dilanjutkan dengan sikap merendahkan orang lain. Rasul Paulus juga menyatakan bahwa para pelayan Tuhan ini suka membandingkan diri dengan diri sendiri dalam hal pencapaian yang sama saja dengan menghitung pencapaian yang membuat mereka justru semakin meninggikan diri bukan bersyukur kepada Tuhan. **Ada kalimat bijak** *“Jangan pernah membandingkan diri dengan orang lain, tetapi bandingkanlah dirimu sekarang dengan dirimu yang seharusnya sebagai anak Tuhan”*. Hal itu membuat diri tidak berhenti membangun iman, membangun karakter dan membangun prestasi. Karena rencana Allah atas masa depan umatnya adalah **hidup semakin baik, benar dan sejahtera**. Rasul Paulus bukan hanya mengkritisi hidup memegahkan diri sendiri tetapi justru menganjurkan agar **bermegah di dalam Tuhan. Bermegah di dalam Tuhan** menjadikan umat-Nya menyatakan bahwa seluruh pencapaiannya adalah merupakan anugerh Tuhan yang patut untuk selalu disyukuri. Sebab itu Tuhanlah yang patut dipuji dan dimuliakan bukan diri sendiri. Kalau memegahkan diri sendiri biasanya mengharapkan pujian dari manusia dan bila diuji dia tidak akan tahan karena sangat rentan kepada kejatuhan. Umat Tuhan yang tahan uji adalah mereka yang bermegah di dalam Tuhan yang lebih jelasnya adalah orang yang dipuji Tuhan. Dipuji Tuhan adalah merupakan suatu istilah yang sulit dipahami kalau diartikan secara harafiah. Istilah ini sebaiknya dipahami sebagai diakui oleh Tuhan sebagai anak-Nya, juga kehidupan dan perilakunya dikenan oleh Tuhan. Jadi orang yang memuji diri sudah pasti tidak tahan uji sedangkan **orang yang dipuji Tuhan pastilah umat-umat Tuhan yang terbentuk menjadi pribadi yang tahan uji. (MT)**

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 2 Korintus 11:1-33

Sabda Renungan : *“Tetapi menurut pendapatku sedikit pun aku tidak kurang dari pada rasul-rasul yang tak ada taranya itu. Jikalau aku kurang paham dalam hal berkata-kata, tidaklah demikian dalam hal pengetahuan; sebab kami telah menyatakannya kepada kamu pada segala waktu dan di dalam segala hal.”* (2 Korintus 11:5-6)

Rasul Paulus sangat terganggu dengan kehadiran para pemberita Injil baru yang yang sangat pintar berkomunikasi menggunakan kecerdasan berbicara walaupun tak pandai mempertimbangkan kalimat-kalimat yang digunakan pada pemberitaan mereka. Rasul Paulus menyebut mereka pemberita Injil tetapi yang mereka beritakan adalah Yesus yang lain. Ada **penyimpangan yang serius dalam pemberitaan** mereka karena tidak memberitakan Yesus yang sesungguhnya. Yesus tetap merupakan tema dalam pemberitaan mereka tetapi tidak memberitakan Yesus secara lengkap. Kemudian rasul Paulus menyebut mereka rasul-rasul yang tiada taranya. Mungkin saja pemberitaan mereka sangat fokus kepada mujizat dalam Yesus sehingga pelayanan mereka sangat dikagumi. Kemudian kemampuan mereka dalam berkotbah jauh melebihi rasul Paulus sehingga sangat berhasil menghimpun banyak orang yang bersimpati dengan mereka. Rasul Paulus mengakui bahwa dia lemah dalam berkata-kata untuk menarik simpati tetapi dalam hal luasnya wawasan dan juga banyaknya pengetahuan, dia lebih unggul dari mereka. Rasul Paulus bukan menyombongkan diri tetapi menyakinkan gereja Tuhan bahwa dia memiliki pengenalan dan pengetahuan yang lengkap tentang Yesus. Selanjutnya rasul Paulus secara tegas menyebut rasul cerdas berbicara dan rasul tiada tara itu adalah rasul-rasul yang palsu. Hal itu diputuskan Paulus untuk mengantisipasi keraguan orang percaya atas kerasulan Paulus yang secara sengaja dituduhkan rasul-rasul palsu sesungguhnya. Jadi dalam pasal ini rasul Paulus bersaksi tentang pergumulannya dan pengorbanannya dalam pemberitaan Injil tidak bermaksud membanggakan diri. Tujuannya adalah untuk membela kerasulannya sebagai **rasul yang sejati**. Rasul Paulus juga memberi kritik untuk membangun dan menjaga jemaat dari praktek-praktek penipuan yang dilakukan oleh rasul-rasul palsu. **Para rasul palsu itu cukup berpengaruh menggunakan kemampuan mereka memperhamba, menghisap dan menguasai jemaat**. Rasul Paulus menegur dengan tegas karena jemaat rela diperlakukan dengan cara yang salah. Seharusnya jemaat mempunyai alasan yang kuat untuk menolak rasul-rasul yang palsu itu. Tetapi karena mereka datang dengan membawa nama Yesus yang sangat mereka kasihi, mereka pun mudah percaya. Jadi rasul Paulus bukan hanya menegur jemaat tetapi menjaga mereka agar **tetap setia kepada Yesus sejati, jangan sampai terpengaruh kepada rasul-rasul palsu.** (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 2 Korintus 12:1-21

Sabda Renungan : *“Dan supaya aku jangan meninggikan diri karena pernyataan-pernyataan yang luar biasa itu, maka aku diberi suatu duri di dalam dagingku, yaitu seorang utusan Iblis untuk menggocoh aku, supaya aku jangan meninggikan diri. Tentang hal itu aku sudah tiga kali berseru kepada Tuhan, supaya utusan Iblis itu mundur dari padaku.”* (2 Korintus 12:7-8)

Dalam pekabaran Injil rasul Paulus telah mengalami banyak pernyataan-pernyataan Allah atas dirinya. Pernyataan melalui mujizat, selamat dari bahaya, lepas dari penjara dan banyak hal lagi. Dia tidak menahan diri untuk menyaksikan bukti penyertaan Allah melalui karya Roh Kudus dalam pelayanannya karena **bertujuan meyakinkan pendengarnya bahwa Yesus itu hidup dan nyata melalui hidup orang percaya**. Tetapi klimaks penyertaan Allah dalam hidupnya adalah saat dia menerima penglihatan dan penyertaan serta diangkat ketingkat yang ke tiga dari sorga. Kejadian 14 tahun dipendam dengan tujuan agar para pengikut Kristus tidak sampai mengaguminya karena Yesus Kristuslah yang patut dikagumi. Kemudian pengalaman ini adalah untuk dirinya sendiri, dan bila disaksikan 14 tahun yang lalu akan menimbulkan pro dan kontra yang berpotensi mengganggu kelancaran pemberitaan Injil. Tetapi setelah 14 tahun dia menyaksikannya dengan tujuan untuk menjelaskan berbagai penderitaan dan kesulitan hidup yang dia alami dengan istilah *“Duri di dalam dagingku”*. Duri dalam daging adalah merupakan kalimat simbol dan tentu harus ada usaha untuk memahami ide yang terkandung dalam kalimat simbol tersebut. Rasul Paulus tidak menjelaskan arti **“duri”** karena menganggap bahwa semua pendengar dan pembaca telah memahaminya dan secara umum mempunyai duri itu dalam hidup masing-masing. Kalau duri dalam daging rasul Paulus dihubungkan dengan usaha roh jahat yang diutus iblis untuk mengganggu kenyamanan dan pelayanan yang sedang dihidupi rasul Paulus, tetapi atas ijin dan pembatasan Allah, sama seperti *pengalaman Ayub (Ayub 2:1)*. Allah mengizinkan duri pada Paulus untuk mencegah rasul Paulus menjadi sombong dan bermegah atau memegahkan diri atas prestasi dan pencapaian pelayanannya. Hal itu membuat Paulus semakin bergantung pada kasih karunia Allah. Rasul Paulus sudah 3 kali berdoa untuk duri dalam dagingnya diangkat oleh Tuhan, tetapi permohonannya ditolak oleh Tuhan, dengan jawaban *“Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu”*. Kasih karunia Allah adalah merupakan kehadiran dan kemurahan-Nya untuk memberikan kekuatan Ilahi kepada mereka yang berseru kepada-Nya. Allah mengarahkan rasul Paulus agar tak membanggakan prestasi pelayanannya tetapi bangga dan melihat nilai hidup kekal melalui penderitaan dan kelemahannya. Bila hal itu dialami para pengikut Kristus kehadiran dan kuasa Kristus akan nyata dalam hidup karena sesungguhnya dirasakan atau tidak dirasakan Kristus **selalu ada bersama kita dan diam di dalam hidup yang terus melangkah menuju ke rumah surgawi. (MT)**

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 2 Korintus 13:1-13

Sabda Renungan : *“Ujilah dirimu sendiri, apakah kamu tetap tegak di dalam iman. Selidikilah dirimu! Apakah kamu tidak yakin akan dirimu, bahwa Kristus Yesus ada di dalam diri kamu? Sebab jika tidak demikian, kamu tidak tahan uji. Tetapi aku harap, bahwa kamu tahu, bahwa bukan kami yang tidak tahan uji”* (2 Korintus 13:5-6)

Menguji diri atau memeriksa diri sendiri untuk memastikan apakah **tetap tegak di dalam iman atau setia kepada Kristus haruslah dilakukan setiap orang percaya**. Makin sering dilakukan akan semakin baik, dan perlu ketegasan dan ketulusan untuk melihat hal kurang baik dan benar dalam diri sendiri serta segera memperbaikinya. Dalam hal ini perlu keras membenahi diri sendiri dan pastilah masih dan akan selalu berada dalam jalur dan jalan keselamatan. Pengetahuan dan pengertian yang jelas akan **kepastian keselamatan** ini haruslah tetap menjadi terpenting dalam hidup orang percaya. Jadi sangatlah jelas bahwa **semua pengikut Kristus haruslah menguji diri agar keselamatannya tetap** menjadi pengalaman dan kenyataan masa kini. Jangan pernah merasa cukup bahwa diri sudah diselamatkan. **Sudah diselamatkan artinya sudah diampuni dan sudah diterima menjadi anak Allah di dalam Yesus Kristus**. Yakinkan diri bahwa sedang diselamatkan dalam pengertian **kehidupan iman terus dikembangkan, kekudusan hidup terus dijaga** sebagai wujud tetap setia menjadi pengikut Kristus. Rasul Paulus mengatakan tetaplah kerjakan keselamatanmu dengan selalu takut dan gentar kepada Allah. Sebagai fakta yang sangat jelas sebagai wujud kerinduan rasul Paulus agar **semua pengikut Kristus terus menjadi pejuang sejati** dalam mengikut Kristus sangat jelas dalam salam terakhirnya. Salam terakhirnya adalah merupakan **doa dan harapannya. Doa dan harapannya merupakan ucapan berkat yang mempertegas kepercayaan umat Perjanjian Baru yang di kemudian hari diistilahkan dengan Trinitas**. Dalam istilah **Trinitas** yang justru semakin mempertegas iman Kristen adalah monoteisme akan selalu mengalami **kasih karunia Kristus** dalam hidup sehari-hari. hal itu adalah fakta dekatnya Allah dengan umat-Nya di dalam Yesus Kristus Tuhan. Hal itu berarti mengalami kuasa, rahmat, penghiburan dan penyertaan-Nya. Kemudian mengalami dan menikmati berkat Allah dalam hidup seharian serta mengalami persekutuan yang semakin dalam dengan Roh Kudus. Bila ketiga kenyataan ini yaitu: *“Kasih karunia Kristus, dan kasih Allah dan persekutuan Roh Kudus menyertai orang percaya maka keselamatan kekal menjadi suatu kepastian”*. Jadi betapa pentingnya untuk menguji diri sendiri dalam hidup sehari-hari. Dalam hal ini hidup kekristenan bukanlah sistem agama yang kaku melainkan **hubungan hidup dan akrab dengan Allah. Kehidupan iman menjadi sesuatu yang terus hidup, bertumbuh dan membahagiakan. (MT)**

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Galatia 1:1-24

Sabda Renungan : *“Aku heran, bahwa kamu begitu lekas berbalik dari pada Dia, yang oleh kasih karunia Kristus telah memanggil kamu, dan mengikuti suatu injil lain, yang sebenarnya bukan Injil. Hanya ada orang yang mengacaukan kamu dan yang bermaksud untuk memutarbalikkan Injil Kristus.”* (Galatia 1:6-7)

Rasul Paulus mendapat informasi akan adanya beberapa guru Yahudi yang mengacaukan petobat baru dengan memaksa mereka menerima ritual hukum Taurat yang harus tetap dijalani untuk memperoleh keselamatan. Salah satunya harus disunat. Lebih ekstrimnya lagi para guru Yahudi ini mempengaruhi para petobat baru untuk menolak ajaran Paulus, untuk menerima pengajaran Injil yang bertentangan disebut Rasul Paulus sebagai *“Injil yang lain”*. Injil yang lain yang dimaksud adalah bahwa keselamatan tidak cukup hanya percaya kepada Yesus tetapi juga harus ditambah dengan tradisi agama Yahudi dan Taurat seperti “sunat”. Kehadiran Injil yang lain ini jelas-jelas ditolak karena **jalan keselamatan haruslah sesuai dengan Alkitab sebagai firman Allah**. Semua ide dan gagasan yang tidak bersumber dari Alkitab haruslah ditolak setelah dilakukan pengujian. Haruslah tetap Injil sejati tanpa campuran dari hukum Taurat dan tradisi buatan manusia. Sebab bila tercampur dengan kesengajaan hal itu adalah memutarbalikkan kebenaran Injil. Dalam *ayat 9*, rasul Paulus membahas bahwa pemberita Injil yang lain berada di bawah kutuk. Suatu teguran tegas sebagai pembuka Jalan agar para pemberita Injil palsu berkesempatan untuk bertobat. Sikap dan tujuan para pemberita Injil palsu adalah unsur sengaja untuk menyerang pemberitaan rasuli, sebab itu haruslah ada teguran tegas agar mereka berbalik lagi kepada kebenaran. Dalam terang Perjanjian Baru semua orang percaya sepanjang zaman harus **gigih mempertahankan iman sesuai pokok-pokok ajaran Yesus** dan para rasul sejati. Para pemberita Injil yang lain itu sangat berterima bagi banyak orang percaya membuat mereka bersemangat untuk tetap berkenan kepada manusia. Tetapi rasul sejati seperti rasul Paulus tidak pernah mencoba untuk berkenan kepada manusia, karena **lebih memilih berkenan kepada Allah**. Jadi dia tak akan mengurangi dan menambah kebenaran Injil. Dia sudah berkeputusan untuk **tetap menyenangkan Allah** tidak akan tergoda untuk menyenangkan manusia agar lebih diterima. Sama seperti sikap para rasul sejati, **semua orang percaya harus selalu memfokuskan tujuannya menyenangkan Allah bukan menyenangkan manusia**. Memilih untuk menyenangkan hati Allah beresiko untuk mendapatkan penolakan, tetapi **lebih baik ditolak manusia daripada ditolak Allah sebagai sikap hidup untuk kemuliaan-Nya**. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Galatia 2:1-14

Sabda Renungan : “Dan mengenai mereka yang dianggap terpandang itu – bagaimana kedudukan mereka dahulu, itu tidak penting bagiku, sebab Allah tidak memandangi muka – bagaimanapun juga, mereka yang terpandang itu tidak memaksakan sesuatu yang lain kepadaku.” (Galatia 2:6)

Perselisihan rasul Paulus dengan Petrus tidak dapat dihindari karena mempunyai perbedaan pendapat mengenai sikap kepada orang Kristen Yahudi dan orang Kristen non Yahudi. Rasul Petrus lebih memihak kepada orang Kristen Yahudi karena ada rasa segan untuk menentang mereka walaupun Petrus mengetahui sikap Kristen Yahudi yang berusaha bersikap eksklusif adalah merupakan suatu kesalahan. Rasul Paulus mengkritisi sikap Petrus yang terkesan sangat munafik karena menyangkal keyakinannya sendiri hanya karena takut kehilangan simpati dari orang-orang Kristen Yahudi. Kemungkinan juga dia takut kehilangan kekuasaan di gereja Yerusalem. Persetujuannya pemisahan Kristen Yahudi dari non Yahudi membuat terjadi kesalahpahaman adanya **2 kelompok gereja yaitu Kristen Yahudi dan non Yahudi**. Sangat terlihat dengan jelas bahwa kritikan rasul Paulus kepada Petrus adalah **kritik berdasarkan kasih untuk membangun**. Terbukti di kemudian hari rasul Petrus menyebut rasul Paulus sebagai *“Saudara yang kita kasihi” (2 Petrus 3:15)*. Dalam kritiknya yang sangat tegas Paulus tidak mengemukakan pendapatnya tetapi memperkatakan firman Tuhan dengan topik *“Allah tidak memandangi muka”*. Allah memandangi semua manusia sama. Dia tidak membedakan satu sama lain, satu bangsa dan bangsa lain. Allah tidak pernah pilih kasih terhadap orang berdasarkan keturunan reputasi dan kedudukan atau prestasi serta pencapaian seseorang. Karena Allah yang mengasihi semua manusia menilai orang yang dikasihinya itu melalui hati sebagai bagian dari manusia batiniah umat-Nya. **Allah yang mencintai semua orang adalah Dia yang dekat kepada umat-Nya dan mendengar doa semua umat-Nya**. Dia tidak lebih dekat dan lebih mendengar kepada umat-Nya yang lebih terpelajar dari yang tidak terpelajar, yang kaya lebih dari yang miskin, yang berkuasa dan berkedudukan dari yang lemah dan rakyat jelata. Prinsip abadi Allah itu teguh dan tak tergoyahkan. **Prinsip abadi-Nya adalah Dia dekat dan mendengar kepada semua orang dari segala bangsa, dari segala golongan dan dari segala status sosial**. Tentulah semua harus menyatakan syukur atas kasih setia-Nya dengan cara hidup takut akan Dia dan mengamalkan kebenaran. Sikap terus terang menegur ala rasul Paulus perlu bagi semua hamba Tuhan, juga sikap rela ditegur seperti rasul Petrus. (MT)

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkonsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Konsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN MEI

Sugiman Kusnadi	01	Budjiono Hirtono	15
Kamiyem	02	Oey Yong Nio	15
Trang Siskawati	02	Ervan	16
Wira	04	Meliana Halim	17
Amin Nurman	04	Rommy Jorry	18
Linda Tamin	04	Meina Samsu	19
Lysensia Tjandra	06	Irwan	19
Endang A Ningsih	06	Magda Tampubolon	20
Meli	07	Tjhoea Djoe Tjay	20
Meirianie	07	Yanti	20
Yoel Lorenzo Kurniawan	07	Tony Gunawan	20
Melisa Efendi	08	Fransiska Eny Oey	21
Greta Amalia Jovita	09	Jimmy Yeremia	22
Mico Ricardo Manurung	09	Sumarsono Susanto	23
Henrikus	09	Harjati Saliman	25
Indra Gunawan	10	Oey Arif Mulyadi	25
Ricko Darmawan	10	Sovie Lawrence	25
Widayanti Darmawan	10	Gladys Claudia Gunawan	25
Si Au Hoa / Afa	10	Teguh Arya Adiputra	26
Sharon Mertasya	10	Ivan Kurniawan	26
Suryanti	11	Windy Fernando	27
Ferry Tan	12	Wiliyanto	27
Anton Surjaya	12	Abi Ramlan	28
Jantje Yani Somba	12	Dian Darmawan	28
Christina Eva Erlyana	13	Tjong Mei Kim	29
Rezon Joses Singal	14	Harjanto Salim	29
Tjhie Ken Fie	14	Hery Yusandra	31
Ari	14	Netty Djabi	31
Liau Djun Tjhoi	14	Susanti Animan	31
		Mei Fang	31

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Wiliyanto & Iramaya	01		
Lion Eng Lien	05		
Mico & Juanita	09		
Patrick Antonius Tjen	16		
Edwin Suherman & Nathalia Wijaya	20		
Hediyanto & Ely Christine	30		

**MASAKAN
RUMAHAN**



**RESEP
"TURUN
TEMURUN"**

keripik singkong
250gr
25k



soto ayam
(kuah santan)
20k



nasi ayam hainam
25k



nasi tim ayam
25k



gohiong
babi & udang
100k/3roll



ceker dimsum
20k



bubur jali
12k



FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH

WA : 081298802094

**semua menu made by order
kontak kami untuk jadwal
po nya**

KUNYIT ASAM

MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGURATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAID
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MEMBANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!

WA: 08161835366

Melly Gunawan



The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**

Selendang Mayang **IDR 13K**

Mie/Bihun Kangkung **IDR 28K**

Lumpia **IDR 6K**

Choi Pan (10 pcs) **IDR 40K**

TELP: (+62) 878 8466 2320



HEALTHY DRINK
HOME MADE
FOR ALL PEOPLE

TERSEDIA DALAM
3 UKURAN

250 ml
Rp 12.500 per botol

500 ml
Rp 20.000 per botol

1000 ml
Rp 40.000 per botol

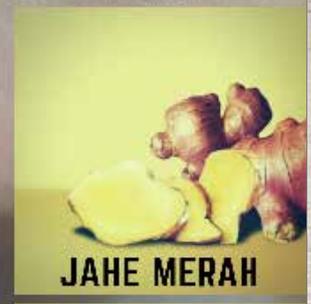
Tersedia 2 pilihan**
- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

*Tanpa Bahan Pengawet
*Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir
tergantung lokasi, rute, dan keadaan*

CONTACT PERSON
Rachmat - 081365831208 / WA



KUNYIT



JAHE MERAH



TEMULAWAK



Contact Person
Melly Gunawan
0856-9777-5829



Contact Person :
Melly Gunawan 0856-9777-5829



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen



lapis legit
bangka

+62 898-8898-399 Hanna / Oyen





KUE KERANJANG
 Ny. Oey King Dinw
 (Kombinasi)
 Isi 10 - 45.000
 Isi 12 (Special) - 50.000
 (Special Campur Pandan)

HUBUNGI :
 Ibu Herni :
 0857 3108 9920 /
 0821 9961 0130



Kue bolu keju
Kue bolu coklat

Hub: Ibu Herni
(082199610130)



VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org

